

LAPORAN BULANAN

PEKERJAAN PEMBANGUNAN, PENGEMBANGAN
DAN PENGELOLAAN APLIKASI JAKARTA SATU



GIS Development

Ari Mاتيur S. T.

Pusat Data dan Informasi
Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan
Provinsi DKI Jakarta

Gedung Dinas Teknis Jatibaru Lt. 4
Jl. Taman Jati Baru
Cideng, Gambir, Kota Jakarta Pusat
021-3503035/uptd.cktrp@jakarta.go.id

September 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....
DAFTAR GAMBAR.....	II
DAFTAR TABEL.....	III
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN PEKERJAAN.....	1
BAB II	
TAHAPAN PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	3
2.1 EVALUASI RDTR KECAMATAN GAMBIR DAN KECAMATAN SENEN.....	3
2.2 PEMBUATAN PETA RENCANA POLA RUANG RDTR DKI JAKARTA.....	3
BAB III	
HASIL PELAKSANAAN PEKERJAAN.....	7
3.1 EVALUASI RDTR KECAMATAN GAMBIR DAN KECAMATAN SENEN.....	7
3.2 PEMBUATAN PETA RENCANA POLA RUANG RDTR DKI JAKARTA.....	8
BAB IV	
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	13
4.1 EVALUASI RDTR KECAMATAN GAMBIR DAN KECAMATAN SENEN.....	13
4.2 PEMBUATAN PETA RENCANA POLA RUANG RDTR DKI JAKARTA.....	13
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemotongan Subzona sesuai dengan Peta Referensi.....	4
Gambar 2.2 Pemotongan Subzona mengikuti As Jalan.....	5
Gambar 2.3 Pemotongan Subzona kurang dari 3 bangunan.....	5
Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Kelurahan Petojo Selatan.....	7
Gambar 3.2 Hasil Evaluasi Kelurahan Bungur.....	7
Gambar 3.3 Hasil Evaluasi Kelurahan Senen.....	8
Gambar 3.4 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Tugu Utara.....	8
Gambar 3.5 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Gondangdia	8
Gambar 3.6 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Sunter Agung	9
Gambar 3.7 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Kartini	9
Gambar 3.8 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Serdang	10
Gambar 3.9 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Pondok Bambu	10
Gambar 3.10 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Utan Kayu	11
Gambar 3.11 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Kebagusan	11
Gambar 3.12 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Cipulir	12

DAFTAR TABEL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta.

Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 403 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan mempunyai tugas melaksanakan penghimpunan, pengolahan dan penyajian data dan informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan serta pengembangan dan pengelolaan sistem informasi cipta karya, tata ruang dan pertanahan.

Dalam pelaksanaan tugas di Pusat Data dan Informasi Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan, salah satunya adalah dengan mengembangkan Sistem Informasi Geospasial (SIG) untuk dapat membantu mencapai tujuan daerah dalam mewujudkan penataan ruang kota Jakarta yang terpadu dan berkelanjutan. Selanjutnya dalam pelaksanaan pengembangan Sistem Informasi Geospasial ini, Dinas Cipta Karya, Tata Ruang dan Pertanahan diamanatkan untuk membuat modeling sistem peta dan data untuk Program Jakarta Satu sesuai Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 34 Tahun 2018 tentang Integrasi Sistem Peta dan Data Dalam Program Jakarta Satu.

Mendukung kebijakan Jakarta Satu “Satu Peta, Satu Data dan Satu Kebijakan”, maka diperlukan pengembangan sistem informasi yang akan dipergunakan sebagai media dalam mengimplementasikan penggunaan satu peta dasar bersama dan mengintegrasikan data di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Program Jakarta Satu dengan berbasis peta dasar tunggal yang harus digunakan oleh seluruh Perangkat Daerah/Unit Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Instruksi Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 107 Tahun 2018 tentang Pemanfaatan Peta Dasar Tunggal Provinsi DKI Jakarta. Implementasi kebijakan Satu Peta ini juga diamanatkan dalam Undang Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Bahwa pengembangan sistem informasi melingkupi 10 aspek yang diprioritaskan dalam program Jakarta Satu yaitu, tata ruang, perizinan, aset, pajak, kependudukan, air tanah, lingkungan hidup, pendidikan, sosial, dan kesehatan.

1.2 RUMUSAN PEKERJAAN

Rencana Deatil Tata Ruang (RDTR) adalah aturan yang memuat ketentuan-ketentuan pemanfaatan ruang dalam skala yang jelas, sehingga dapat dijadikan acuan pemberian izin pemanfaatan ruang. RDTR merupakan aturan tentang keruangan yang berarti dalam pembuatan aturan ini dibutuhkan data spasial atau peta. Salah satu layer yang ada di peta RDTR adalah layer rencana jalan. Layer ini dibuat dengan melakukan digitasi pada citra

satelit yang tergeoreferensi. Meskipun RDTR merupakan rencana pembangunan banyak data yang ada di dalamnya merupakan data yang bukan rencana (eksisting). Oleh karena itu digitasi citra satelit akan menghasilkan ruas jalan eksisting pada layer rencana jalan. Data layer jalan sudah ada di Jakarta Satu tetapi butuh perbaikan karena sumber data yang digunakan menggunakan citra satelit yang berbeda, oleh karena itu perbaikan rencana jalan RDTR perlu dilakukan.

BAB II

TAHAPAN PELAKSAAN PEKERJAAN

2.1 EVALUASI RDTR KECAMATAN GAMBIR DAN KECAMATAN SENEN

Dalam pekerjaan ini melakukan evaluasi akhir pada jalan lokal dan lingkungan, jalan arteri kolektor, RTH, jalur KRL dan sungai untuk ditampilkan pada Peta RDTR. Dari seluruh layer tersebut harus saling menempel (*snapping*) agar tidak terdapat gap yang menumpuk atau tidak menempel.

Terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu:

1. Menggunakan Citra DKI Jakarta tahun 2014 sebagai referensi utama dan menggunakan citra ESRI sebagai referensi updating jalan baru.
2. Evaluasi jalan lingkungan menggunakan layer garis bantu yang di buffer, ukur dimensi jalan dari batas pagar ke batas pagar dan bultkan angka dimensi keatas.
3. Reshape jalan yang sudah ada dengan jalan hasil buffer, setelah itu sambungkan jalan dengan jalan lain secara snapping dan beri lengkungan pada sambungan jalan.
4. Pembuatan jalan lingkungan baru dengan mengukur dimensi batas pagar ke batas pagar dengan dimensi minimal yang dapat diakomodasi dalam RDTR adalah 3 meter. Jika dimensi terukur lebih dari 2,5 meter bulatkan menjadi 3 meter. Jika dimensi kurang dari 2,5 meter maka tidak akan digambarkan dalam RDTR.
5. Pembuatan jalan lingkungan baru dengan mengukur dimensi batas pagar ke batas pagar dengan dimensi minimal yang dapat diakomodasi dalam RDTR adalah 3 meter. Jika dimensi terukur lebih dari 2,5 meter bulatkan menjadi 3 meter. Jika dimensi kurang dari 2,5 meter maka tidak akan digambarkan dalam RDTR.
6. Pada layer RTH, dilakukan proses snapping satu sama lain dengan layer sekitarnya.
7. Pada layer sungai, dilakukan proses snapping satu sama lain dengan layer sekitarnya.
8. Pada layer jalur krl, dilakukan proses snapping satu sama lain dengan layer sekitarnya.

Pada layer jalan, isi atribut Fungsi, Evaluasi, Status, dan Posisi (0 jika posisi di permukaan tanah, +1 jika di atas tanah, dan -1 jika di bawah tanah).

2.2 PEMBUATAN PETA RENCANA POLA RUANG RDTR DKI JAKARTA

Dalam pekerjaan ini melakukan pemotongan Peta Kerja Rencana Pola Ruang dengan Peta Referensi sebagai pemotong zona. Subzona pada peta kerja merupakan hasil spatial join dari peta referensi. Karena dalam satu polygon peta kerja dapat

memuat lebih dari satu polygon referensi, maka hanya satu atribut yang diambil pada saat spatial join.

Dalam pekerjaan ini hanya boleh melakukan pemotongan sub zona dengan menggunakan split dan tidak diperbolehkan hapus atau reshape poligon. Pada pekerjaan ini wilayah kerja dibagi berdasarkan batas kelurahan, kelurahan yang dikerjakan antara lain Jembatan Besi, Petukangan Utara, Duri Kosambi, Cipedak, Cipete Utara, Malak Jaya, Makasar, Mampang Prapatan dan Kebayoran Lama Utara.

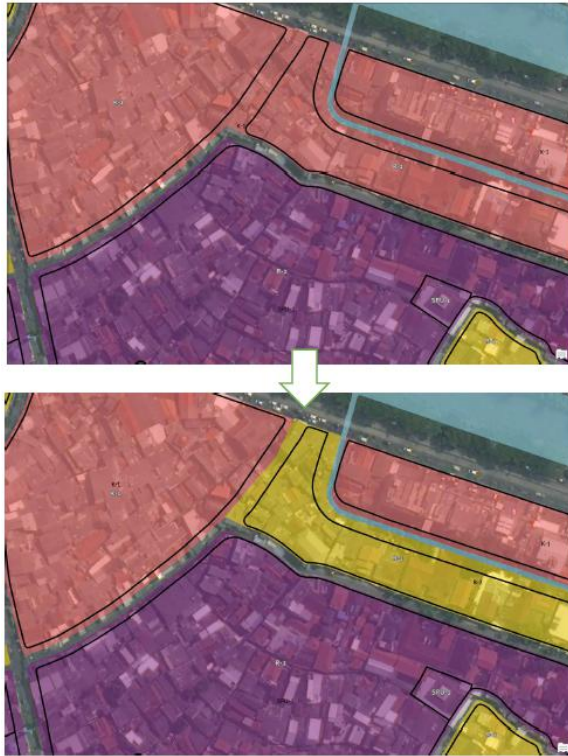
Terdapat langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu:

1. Melihat Peta Kerja Rencana Pola Ruang dan Peta Referensi.
2. Pemotongan subzona mengikuti batas pada peta referensi dengan mempertimbangkan jenis subzonanya.



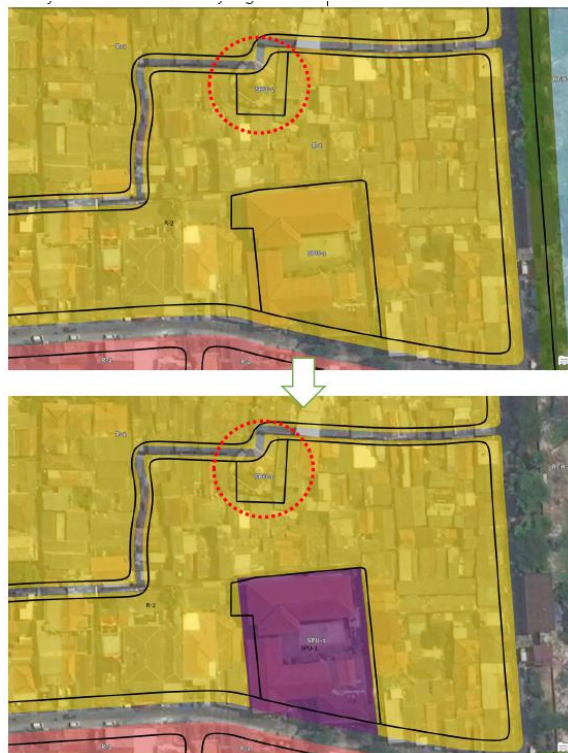
Gambar 2.1 Pemotongan Subzona sesuai dengan Peta Referensi

3. Jika pada peta referensi pembatas subzona berupa jalan, potong pada as jalan sebelumnya atau dapat mengikuti batas bangunan/persil eksisting.



Gambar 2.2 Pemotongan Subzona mengikuti As Jalan

4. Pemotongan subzona hanya untuk yang berbentuk kawasan (lebih dari 2 bangunan), jika polygon subzona pada peta ops terdiri 1-2 bangunan, maka subzonanya diikutkan subzona yang dominan.



Gambar 2.3 Pemotongan Subzona kurang dari 3 bangunan

**KODE DAN NAMA
SUBZONA**

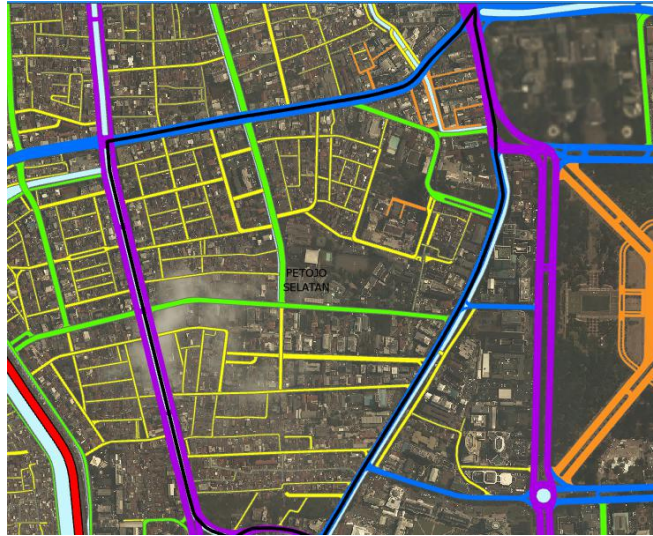
ZONA	Subzona	Kode
Badan Air	Badan Air	BA
Zona Hutan Lindung	Hutan Lindung	HL
Zona Ruang Terbuka Hijau	Rimba Kota	RTH-1
	Taman Kota	RTH-2
	Pemukaman	RTH-7
	Jalur Hijau	RTH-8
Zona Konservasi	Cagar Alam	CA
	Suaka Margasatwa	SM
	Taman Nasional	TN
	Taman Wisata Alam	TWA
Zona Ekosistem Mangrove	Ekosistem Mangrove	EM
Badan jalan	Badan Jalan	BJ
Zona Pertanian	Hortikultura	P-2
Zona Perikanan	Perikanan Tangkap	IK-1
	Perikanan Budidaya	IK-2
Zona Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Peruntukan Industri	KPI
Zona Pariwisata	Pariwisata	W
Zona Perumahan	Perumahan Kepadatan Tinggi	R-1
	Perumahan Kepadatan Sedang	R-2
Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kota	SPU-1
Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1
	Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2
Zona Perkantoran	Perkantoran	KT
Zona Transportasi	Transportasi	TR
Zona Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK

BAB III

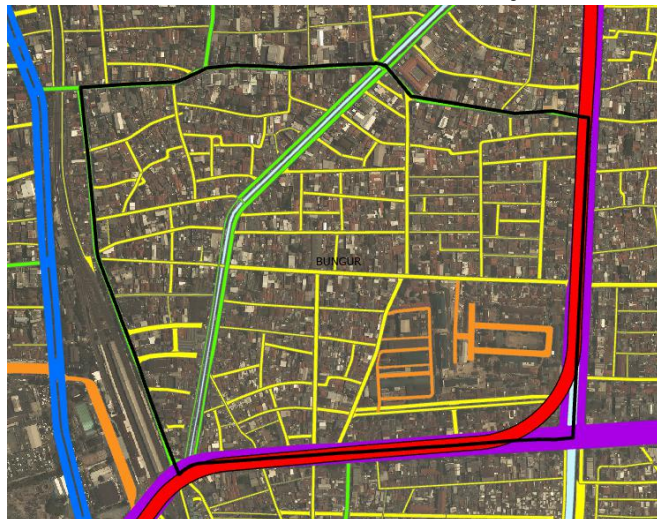
HASIL PELAKSANA PEKERJAN

3.1 EVALUASI RDTR KECAMATAN GAMBIR DAN KECAMATAN SENEN

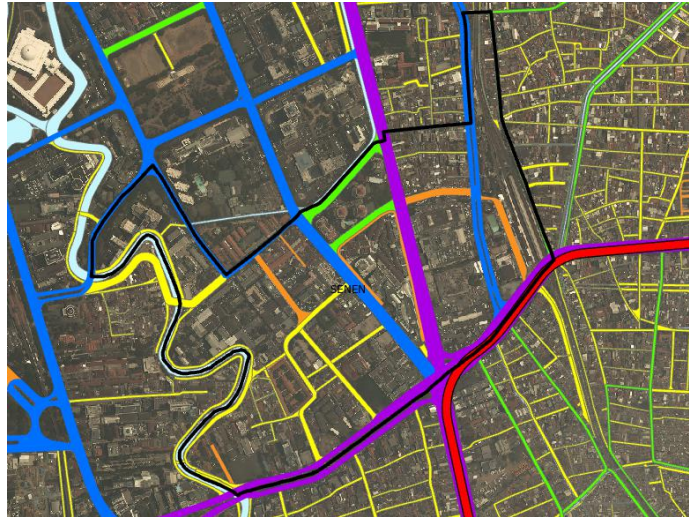
Dalam pekerjaan ini mengerjakan pada 3 kelurahan yang terdapat di 2 kecamatan. Kelurahan Petojo Selatan pada Kecamatan Gambir, Kelurahan Bungur dan Senen pada Kecamatan Senen.



Gambar 3.1 Hasil Evaluasi Kelurahan Petojo Selatan



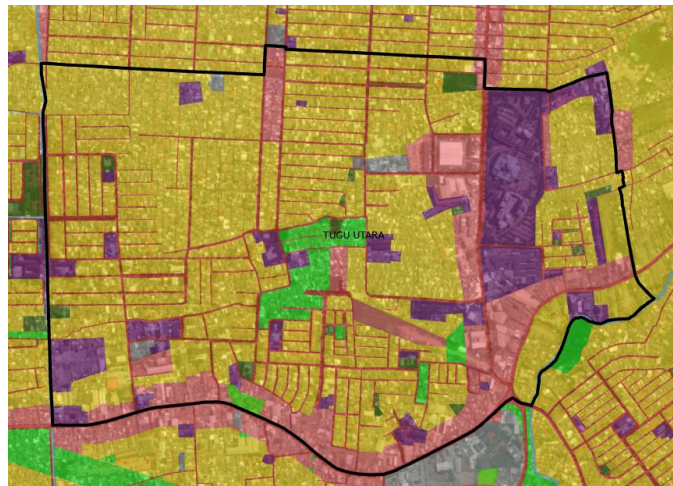
Gambar 3.2 Hasil Evaluasi Kelurahan Bungur



Gambar 3.3 Hasil Evaluasi Kelurahan Senen

3.2 PEMBUATAN PETA RENCANA POLA RUANG RDTR DKI JAKARTA

Dalam pekerjaan ini mengerjakan pada 9 kelurahan antara lain Tugu Utara, Gondangdia, Sunter Agung, Kartini, Serdang, Pondok Bambu, Utan Kayu Utara, Kebagusan dan Cipulir.



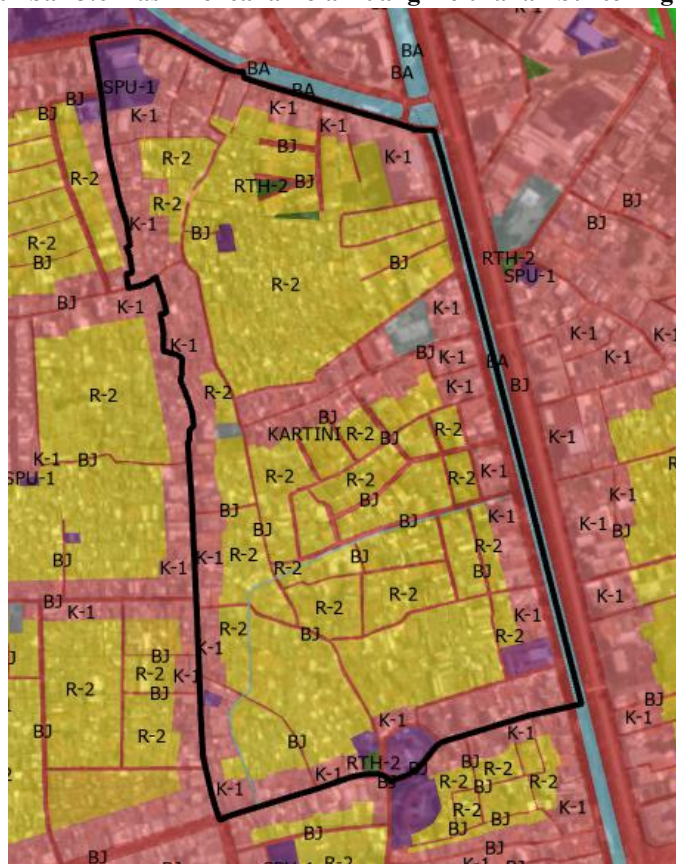
Gambar 3.4 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Tugu Utara



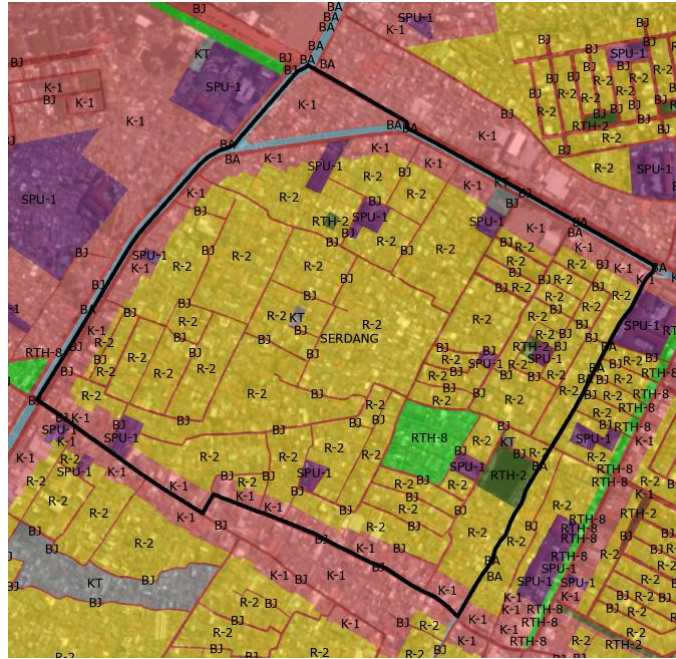
Gambar 3.5 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Gondangdia



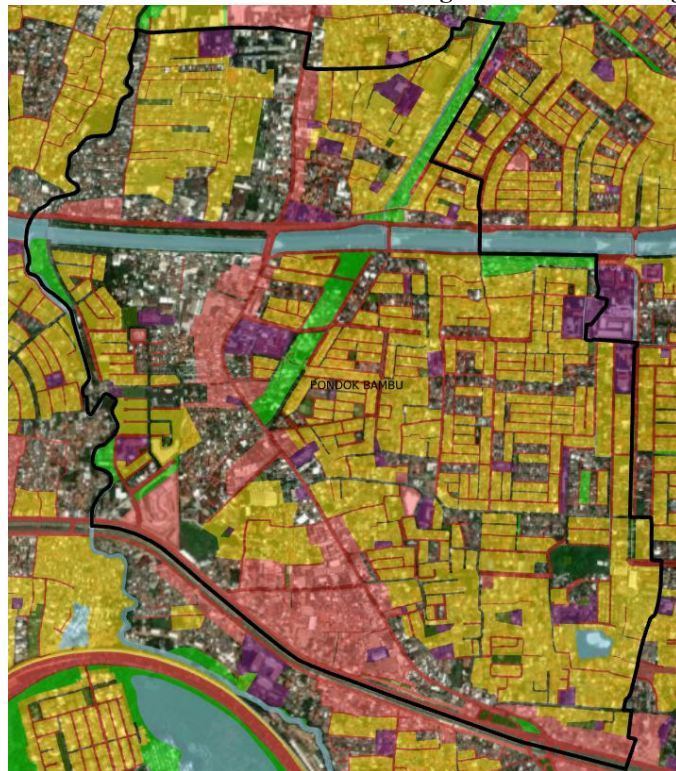
Gambar 3.6 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Sunter Agung



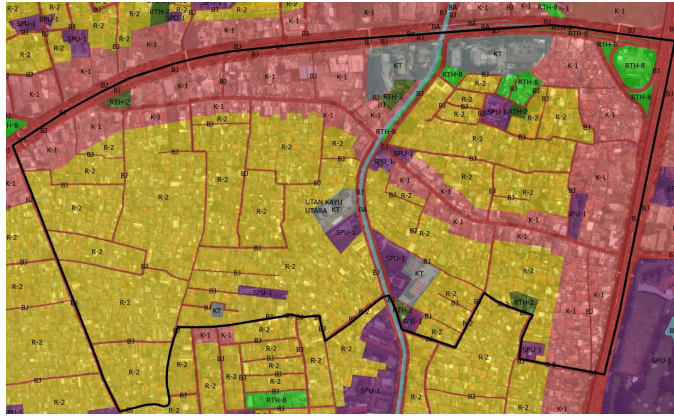
Gambar 3.7 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Kartini



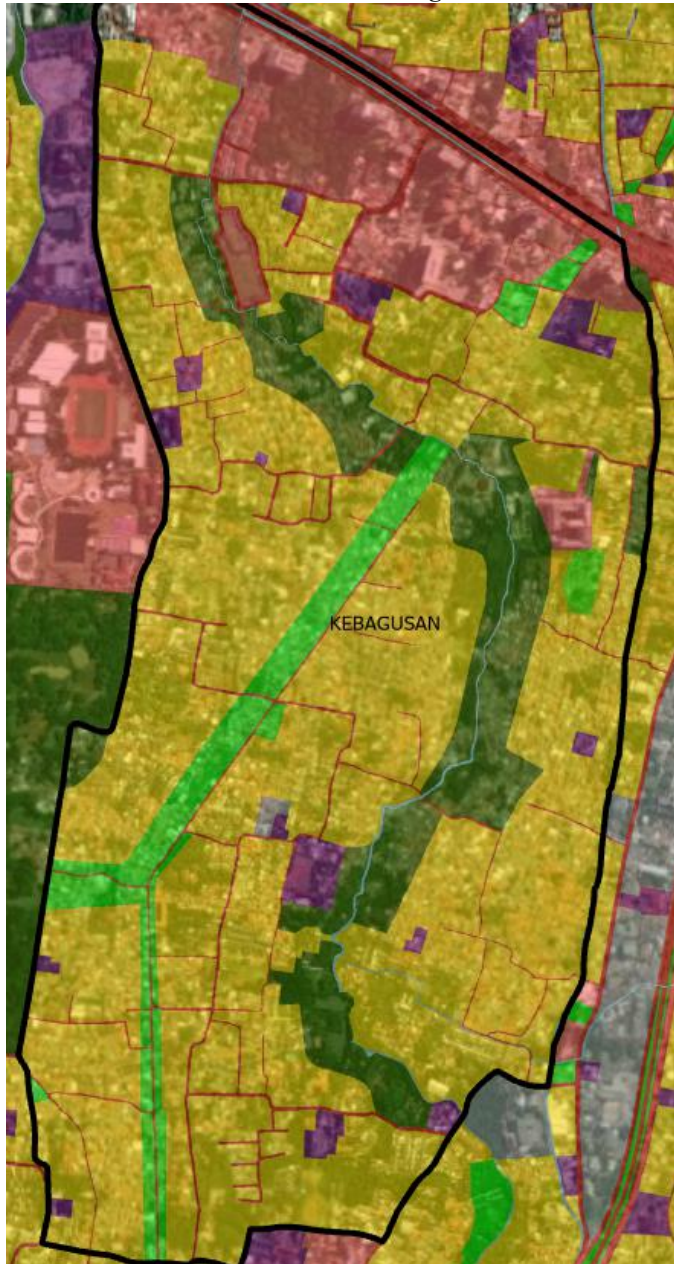
Gambar 3.8 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Serdang



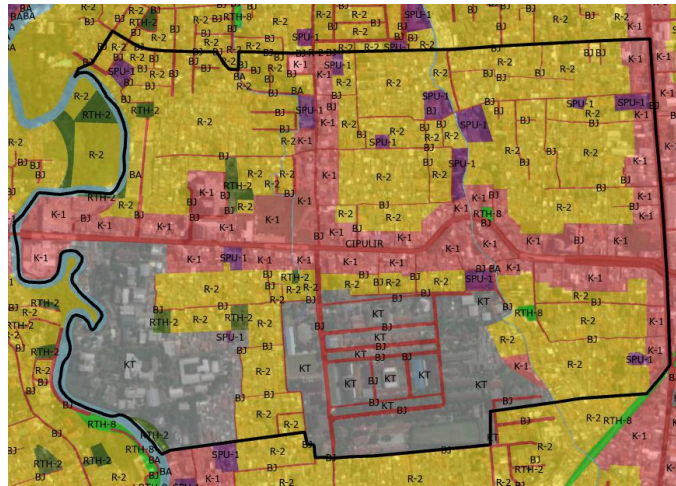
Gambar 3.9 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Pondok Bambu



Gambar 3.10 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Utan Kayu



Gambar 3.11 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Kebagusan



Gambar 3.12 Hasil Rencana Pola Ruang Kelurahan Cipulir

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 EVALUASI RDTR KECAMATAN GAMBIR DAN KECAMATAN SENEN

Perbaikan Rencana Jalan RDTR dilakukan dengan referensi citra satelit 2014. Pada pekerjaan ini jalan yang diperbaiki hanya jalan lokal dan lingkungan saja. Jalan dengan lebar kurang dari 3 meter tidak dilakukan digitasi. Ketentuan lebar jalan adalah lebar ruas jalan ditambah dengan lebar tepi jalan atau trotoar jika ada.

4.2 PEMBUATAN PETA RENCANA POLA RUANG RDTR DKI JAKARTA

Peta Rencana Pola Ruang dibuat dengan melakukan overlay erase antara batas administrasi DKI Jakarta dengan rencana Jalan RDTR dan Badan Air. Hasil erase ini perlu dilakukan split tiap geometrinya sesuai dengan zonasi rencana.

LAMPIRAN

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Rabu 1 September 2021	08.00-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
2	Kamis 2 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
3	Jumat 3 September 2021	07.30-11.30	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
4	Senin 6 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
5	Selasa 7 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
6	Rabu 8 September 2021	08.00-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
7	Kamis 9 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
8	Jumat 10 September 2021	07.30-11.30	Rapat Koordinasi Pengerjaan Rencana Jalan RDTR	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Rapat Koordinasi Pengerjaan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
9	Senin 13 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
10	Selasa 14 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan WAB aplikasi SIMPLI	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan WAB aplikasi SIMPLI	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
11	Rabu 15 September 2021	08.00-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
12	Kamis 16 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
13	Jumat 17 September 2021	07.30-11.30	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
14	Senin 20 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan Rencana Jalan RDTR	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
15	Selasa 21 September 2021	07.30-12.00	Rapat pekerjaan pembuatan rencana pola ruang	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan pembuatan pola ruang	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
16	Rabu 22 September 2021	08.00-12.00	Mengerjakan pembuatan pola ruang	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan pembuatan pola ruang	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
17	Kamis 23 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan pembuatan pola ruang	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan pembuatan pola ruang	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
18	Jumat 24 September 2021	07.30-11.30	Mengerjakan pembuatan pola ruang	
		11.30-13.30	ISTIRAHAT	
		13.30-16.30	Mengerjakan pembuatan pola ruang	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
19	Senin 27 September 2021	07.30-12.00	Rapat revisi Sumur Resapan	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Memperbaiki Dashboard Sumur Resapan	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
20	Selasa 28 September 2021	07.30-12.00	Mengerjakan pembuatan pola ruang	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Mengerjakan pembuatan pola ruang	

NO	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
16	Rabu 29 September 2021	08.00-12.00	Membuat Laporan Bulan September	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat Laporan Bulan September	
	TGL/BLN /TH	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
17	Kamis 30 September 2021	07.30-12.00	Membuat Laporan Bulan September	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-16.00	Membuat Laporan Bulan September	